

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI
METODE MULTISENSORI**

(Penelitian Tindakan di Kelas 1 MI Anwarul Hidayah Ciomas Bogor, 2015)

**INCREASING OF BEGINNING READING ABILITY
BY MULTISENSORIES METHODE**

(Action Research in 1st Grade, MI Anwarul Hidayah, Ciomas Bogor, 2015)

Abstract: The objective of this research is to improve the beginning reading ability of 1st grade elementary school student at MI Anwarul Hidayah Ciomas Bogor through Multisensory methode. This research is caused by the student beginning reading ability is still low that's 38,8, whereas, the beginning reading ability is one of prerequisites for other lessons. Multisensori is usually used for special need student. This method is used because of many students in this school have difficulties in the beginning reading ability. Research method used Action Research with Kemmis and Taggart model which conducted in two cycles. Each of cycle consists of four stage that's planning, action, observation and reflection. Analysis of the data is done with quantitative and qualitative approaches. From this intervention showed increasing of the student reading ability from 38,8 at first assessment to 70,2 after cycle 2 intervention. Totally, the percentage of increasing of beginning reading ability is 83%.

Key word : multisensory method, Action Research, the beginning reading ability

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Anwarul Hidayah, Ciomas Bogor melalui metode multisensori. Penelitian ini disebabkan karena rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa di MI Anwarul Hidayah masih rendah, yaitu 38,8. Padahal kemampuan membaca permulaan adalah menjadi salah satu pintu masuk utama untuk mempelajari pelajaran yang lainnya. Sementara kondisi siswa di MI Anwarul Hidayah masih rendah skor kemampuan membaca permulaannya. Pemilihan metode multisensori yang sering digunakan sebagai metode pembelajaran anak berkebutuhan khusus, dengan pertimbangan banyaknya ditemukan anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan Action Research model Kemmis & Taggart, dengan dua siklus, yang masing-masingnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari penelitian didapatkan hasil total kemampuan membaca permulaan meningkat dari kondisi awal 38,8 menjadi 70,2 pada akhir siklus 2. Total peningkatan kemampuan membaca permulaan yang diperoleh adalah sebesar 83%.

Kata Kunci : Metode multisensori, Penelitian tindakan, kemampuan membaca permulaan

RINGKASAN

Membaca merupakan salah satu kemampuan awal yang harus dimiliki seorang anak untuk dapat mempelajari bidang studi atau bidang keilmuan lainnya. Namun banyak anak mengalami kesulitan dalam membaca. Kira-kira 85% dari siswa di kelas awal sekolah dasar yang diidentifikasi mengalami kesulitan belajar.

kesulitan membaca disebabkan berbagai faktor di antaranya: (a) Faktor kemampuan persepsi, baik persepsi visual maupun auditori. Salah satu contoh kesulitan visual adalah anak kesulitan membedakan huruf yang mirip seperti huruf : b-d,p-q,m-n,u-n,w-m, dll. Kesulitan auditori di antaranya : sulit membedakan bunyi yang didengar serta sulit menyimpan informasi yang didengar. (b) Faktor psikologis yang terdiri dari faktor emosi, faktor intellegensi dan faktor konsep diri. (c) Faktor sosial ekonomi yang kurang baik, (d) faktor penyelenggaraan pendidikan yang kurang tepat, seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Beberapa permasalahan membaca permulaan terlihat dialami oleh siswa kelas satu MI Anwarul Hidayah, Ciomas Bogor, dimana sebanyak 78% siswa belum mampu membaca sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, yaitu mampu membaca kalimat yang terdiri 3-5 kata. Dari pengamatan dan wawancara, diperkirakan penyebab masih rendahnya kemampuan membaca siswa disebabkan metode yang digunakan guru belum tepat.

Pemilihan metode multisensori untuk pengajaran membaca permulaan di MI Anwarul hidayah didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini banyak digunakan untuk anak yang mengalami kesulitan belajar dan di sekolah banyak ditemukan siswa dengan kondisi kesulitan membaca. Metode ini juga mampu mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam, yaitu gaya belajar Visual, Auditori, Kinestetik dan Taktil, sehingga metode ini juga sering disebut metode VAKT.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan Metode Tindakan (*Action Research*) menggunakan model Kemmis & Taggart. Penelitian berlangsung dalam 2 siklus yang masing-masing siklus dibagi menjadi empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Kriteria keberhasilan yang disepakati dengan kolaborator sebesar 60 persen. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan instrument yang disusun berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional, yang mencakup: Kemampuan (1) membaca huruf, (b) membaca suku kata, (3) membaca kata dan (4) membaca kalimat sederhana. Peningkatan kemampuan membaca permulaan diukur dengan membandingkan hasil tes awal dengan hasil tes akhir. Penelitian pembelajaran dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu pada tahap pertama pembelajaran selama 30 menit, digunakan metode multisensori Fernald.

Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan total peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 83 persen. Rata-rata kemampuan akhir yang diperoleh untuk masing-masing kompetensi adalah : (1) kemampuan membaca huruf meningkat sebesar 26,96%, (2) kemampuan membaca suku kata meningkat sebesar 134,4 persen (3) kemampuan membaca kata meningkat sebesar 128 persen (4) Kemampuan membaca kalimat meningkat sebesar 80,5 persen.

Rata-rata total persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan adalah sebesar 83% dan 75% dari anak yang diteliti (21 orang dari 28 orang) mengalami peningkatan lebih dari 71% sesuai dengan pendapat Mills (2003). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penelitian peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan metode multisensori dapat meningkatkan semua aspek yang diteliti yaitu kemampuan

membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata, membaca kalimat sederhana.

Adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan ini diperkirakan karena metode ini mampu memfasilitasi seluruh gaya belajar yang dimiliki siswa, baik gaya belajar visual, auditori, kinestetik dan taktil.

Peningkatan kemampuan membaca kalimat paling kecil dibandingkan dengan dengan kemampuan lainnya. Hal ini diperkirakan disebabkan sebelum penelitian anak terlalu lama hanya mengeja huruf huruf. Kebiasaan ini mengakibatkan anak mengalami kesulitan untuk mengkonstruksi kata dalam pikirannya yang berimplikasi juga anak mengalami kesulitan mengkonstruksi kalimat,

Simpulan dan implikasi

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode multisensori, karena dengan metode tersebut dapat memfasilitasi gaya belajar yang dimiliki siswa, yaitu gaya belajar dvisual, kinestetik, auditori dan taktil. Selain itu, metode ini juga prinsidan kartu gambar yang pembelajaran anak usia dini dimana pembelajaran dilaksanakan dalam suasana bermain dengan menggunakan kartu kata, kartu huruf kartu kalimat dan kartu gambar yang sebagian di antaranya menggunakan huruf timbul.

Implikasi dari penelitian ini, metode pembelajaran multisensori dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca permulaan. Metode ini cukup sederhana dan dapat diaplikasikan guru di sekolah maupun orang tua di rumah.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2015

Irna

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahNya sehingga saya bisa mendapatkan kesempatan untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dan mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Saya menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Djaali, Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Prof. Dr. dr. Myrnawati C.H, MS., PKK., Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Elindra Yetti, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
5. Dr. Karnadi, M.Psi., Pembimbing I bagi peneliti.
6. Prof. Dr. Mulyono Abdurrahman., Pembimbing II bagi peneliti.
7. Kepala Sekolah dan Guru MI Anwarul Hidayah, Ciomas, Bp. Enja Sopandi, M.Sc, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Guru kelas 1A MI Anwarul Hidayah, Nurapipah, S,Pdl, yang telah bekerja sama dengan peneliti untuk melakukan penelitian.

9. Siswa-siswi kelas 1 MI Anwarul atas kesediannya menjadi responden penelitian.
10. Keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual.
11. Seluruh dosen dan staff administrasi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Jakarta yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan anak usia dini, peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dengan segala kerendahan peneliti mohon maaf dan berharap adanya saran untuk penyempurnaan tesis ini.

Jakarta, Agustus 2015

Irna